



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS

SASIS

(Sambut, Sapa, Siswa Di SD Negeri 1 Pasemah Air Keruh)

Tahun 2025



PROPOSAL INOVASI
SASIS (SAMBUT, SAPA, SISWA)
DI SD NEGERI 1 PASEMAH AIR KERUH



Disusun oleh:

Penulis : Yarina Mislá,

S.Pd Kepala Sekolah : Yarina

Mislá,S.Pd

Inisiator : SD Negeri 1 Pasemah Air

Keruh Jenis Inovasi : Sosial

Bidang Inovasi : Pendidikan

PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG DINAS
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1 PASEMAH AIR KERUH

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak pemberitaan tentang maraknya kekerasan disekolah yang dilakukan guru terhadap murid atau sebaliknya. Sekolah yang diharapkan menjadi rumah kedua berbalik menjadi tempat horor yang mengerikan. Padahal guru adalah orang tua kedua bahkan bisa menjadi lebih dekat dengan anak-anak dibandingkan orang tuanya. Guru tidak hanya mengajarkan bidang ilmu, membiasakan sopan santun dan budi pekerti tetapi juga berperan sebagai tempat curhat dan konsultasi bagi semua permasalahan yang dihadapi muridnya.

Ada banyak cara untuk membangun kedekatan dengan murid, salah satunya dengan menerapkan SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) yaitu menyambut kedatangan siswa dengan salam sapa. Meskipun terlihat sederhana kegiatan ini memiliki dampak besar jika diterapkan di SD Negeri 1 Pasemah Air Keruh, ini akan sangat mempengaruhi suasana sekolah dan semangat belajar siswa.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana implementasi program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) di SD Negeri 1 Pasemah Air Keruh?
2. Bagaimana penanaman karakter sopan santun melalui program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) di SD Negeri 1 Pasemah Air Keruh?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter sopan santun melalui SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) pada siswa SD Negeri 1 Pasemah Air Keruh?
4. Bagaimana solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam menanamkan karakter sopan santun melalui program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) pada siswa di SD Negeri 1 Pasemah Air Keruh?

C. Tujuan Inovasi

Berdasarkan rumusan masalah maka Inovasi ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) di SD Negeri 1 Pasemah Air Keruh?
2. Untuk mendeskripsikan penanaman karakter sopan santun melalui program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) di SD Negeri 1 Pasemah Air Keruh?.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter sopan santun melalui SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) pada siswa di SD Negeri 1 Pasemah Air Keruh?
4. Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi faktor penghambat dalam menanamkan karakter sopan santun melalui program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) pada siswa di SD Negeri 1 Pasemah Air Keruh?

D. Manfaat Inovasi

Manfaat dari Inovasi ini

1. Manfaat teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan wawasan tentang penanaman karakter sopan santun di SD negeri 1 pasemah air keruh yang menanamkan karakter sopan santun melalui program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa)
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam upaya menanamkan sopan santun melalui program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa).

2. Manfaat praktis

a) Bagi kepala sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan tentang pentingnya penanaman Karakter sopan santun melalui program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa).
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keberhasilan kepala sekolah dalam menanamkan karakter sopan santun SASIS (Sambut, Sapa, Siswa).

b) Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan bagi guru tentang pentingnya penanaman karakter sopan santun melalui program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa).
- 2) Inovasi ini diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam menanamkan karakter sopan santun pada siswa dengan melalui program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa).

E. Kecepatan Penciptaan Inovasi

Kecepatan penciptaan inovasi SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) dapat dilihat dari berbagai aspek. Program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) ini dirancang untuk membangun karakter siswa dengan nilai-nilai positif seperti kedisiplinan, gotong royong, kemandirian dan toleransi. Implementasi program ini melibatkan siswa, guru, dan staf sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kecepatan penciptaan SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) dapat dilihat dari beberapa factor, seperti :

- Perencanaan dan Sosialisasi : Program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) harus direncanakan dengan baik dan disosialisasikan kepada seluruh elemen sekolah.
- Pelaksanaan dan Evaluasi : Program ini harus dilaksanakan secara konsisten dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan kebersasilannya.
- Dukungan Sarana dan Prasarana : Sekolah harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung program SASIS.

Dengan demikian, kecepatan penciptaan inovasi SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) dapat ditingkatkan dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang berkala.

BAB II

KERANGKA FIKIR

A. KEBAHARUAN

Dengan adanya SASIS (sambut, Sapa, Siswa), sekolah dapat menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung. Dengan beberapa kebahuan yang tercipta :

- Siswa menjadi lebih disiplin dan sopan dalam berinteraksi dengan guru dan staf
- Guru dan staf menjadi lebih ramah dan terbuka kepada siswa
- Suasana sekolah menjadi lebih hangat dan nyaman
- Siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam kegiatan sekolah
- Hubungan antara siswa, guru dan staf menjadi lebih baik dan harmonis

SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) juga dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya nilai-nilai positif seperti kedisiplinan, gotong royong, dan toleransi. Dengan demikian, sekolah dapat menjadi tempat yang lebih baik untuk belajar dan berkembang.

Dimana sebelum adanya SASIS (Sambut, Sapa, Siswa), sekolah masih memiliki beberapa hal seperti, siswa yang kurang disiplin dan tidak sopan, interaksi antara siswa, guru, dan staf yang kurang harmonis, lingkungan sekolah yang kurang kondusif untuk belajar.

B. DESAIN INOVASI

Proses desain inovasi SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) melibatkan beberapa tahap, yaitu :

Desain Inovasi

1. Identifikasi masalah

Tim sekolah mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh sekolah, seperti kurangnya disiplin siswa, interaksi yang kurang harmonis antara siswa, guru, dan staf.

2. Penetapan tujuan

Tim sekolah menetapkan tujuan untuk meningkatkan disiplin siswa, meningkatkan interaksi yang harmonis, dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif.

3. Pengembangan konsep

Tim sekolah mengembangkan konsep SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) yang melibatkan siswa, guru, dan staf dalam proses sambutan dan sapaan.

4. Perencanaan

Tim sekolah merencanakan pelaksanaan SASIS (Sambut, Sapa, Siswa), termasuk pelatihan untuk guru dan staf, serta persiapan sarana dan prasarana.

Pelaksanaan Inovasi

1. Pelatihan Guru dan Staf

Guru dan staf dilatih tentang cara melaksanakan SASIS (Sambut, Sapa, Siswa), termasuk teknik sambutan dan sapaan yang efektif.

2. Sosialisasi

Siswa dan orang tua dilibatkan dalam sosialisasi tentang SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) dan manfaatnya.

3. Pelaksanaan SASIS (Sambut, Sapa, Siswa)

SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) dilaksanakan setiap hari, dengan guru dan staf yang

menyambut dan menyapa siswa dipintu gerbang sekolah.

4. Monitoring dan Evaluasi

Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan SASIS (Sambut, Sapa, Siswa secara berkala untuk memastikan keberhasilannya.

Hasil

1. Meningkatnya disiplin siswa

Siswa menjadi disiplin dan sopan dalam berinteraksi dengan guru dan staf.

2. Meningkatnya interaksi harmonis

Interaksi antara siswa, guru, dan staf menjadi lebih harmonis dan hangat.

3. Lingkungan sekolah yang kondusif

Lingkungan sekolah menjadi lebih harmonis dan hangat.

4. Meningkatnya kepercayaan diri siswa

Siswa menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam kegiatan sekolah.

Contoh Implementasi

- Guru dan staf menyambut siswa dipintu gerbang sekolah dengan senyum dan sapaan yang ramah.
- Siswa yang datang terlambat disambut dengan sapaan yang hangat dan motivasi untuk datang tepat waktu.
- Guru dan staf memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang berprestasi.

Dengan demikian, SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) dapat menjadi motivasi yang efektif dalam meningkatkan kualitas sekolah dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berkembang.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

SASIS (sambut sapa siswa) merupakan kegiatan rutin yang bertujuan untuk menciptakan suasana sekolah yang ramah, hangat, dan menyenangkan bagi peserta didik sejak mereka memasuki lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan dengan cara menyambut kedatangan siswa di gerbang sekolah setiap pagi melalui salam, senyum, dan sapaan yang positif.

Melalui program SASIS (sambut sapa siswa), diharapkan terjalin hubungan yang lebih dekat antara guru dan siswa, sehingga dapat menumbuhkan rasa nyaman, aman, dan dihargai dalam diri siswa. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membangun karakter siswa, seperti sikap sopan, santun, disiplin, dan rasa saling menghormati.

Cara kerja:

Program SASIS (Sambut, Sapa, Siswa) dilaksanakan secara terstruktur dengan melibatkan seluruh guru dan tenaga kependidikan. Setiap hari, petugas yang telah dijadwalkan akan berada di gerbang sekolah sebelum jam masuk. Guru menyambut siswa dengan prinsip 3S (Senyum, Salam, Sapa) serta memberikan interaksi positif seperti berjabat tangan (jika memungkinkan), menanyakan kabar, dan memberi motivasi singkat.

Selain itu, guru juga melakukan pengamatan awal terhadap kondisi siswa, seperti kerapian seragam, kebersihan, serta ekspresi atau kondisi emosional siswa. Jika ditemukan hal yang memerlukan perhatian khusus, guru dapat menindaklanjuti dengan pendekatan yang lebih personal atau melaporkannya kepada wali kelas. Program ini berjalan secara konsisten setiap hari dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya dalam membangun suasana sekolah yang positif.

Keunggulan Inovasi:

- Menciptakan suasana sekolah yang ramah dan nyaman
- Meningkatkan kedekatan antara guru dan siswa
- Menanamkan pendidikan karakter sejak dini
- Deteksi dini kondisi siswa
- Meningkatkan motivasi dan semangat belajar

Tahap pelaksanaan:

- Guru piket hadir sebelum jam masuk sekolah
- Menyambut siswa di depan gerbang dengan 3S (Senyum, Salam, Sapa)
- Melakukan interaksi positif dan pengamatan kondisi siswa
- Memberikan arahan ringan jika diperlukan (misalnya kerapian pada siswa)

Tahap Evaluasi:

- Melakukan evaluasi rutin
- Mengumpulkan masukan dari guru maupun siswa
- Menilai dampak program terhadap kedisiplinan dan kenyamanan siswa
- Melakukan perbaikan atau pengembangan program

Hasil yang diharapkan:

- Terciptanya suasana sekolah yang ramah dan menyenangkan
- Meningkatnya kedisiplinan siswa

- Terjalannya hubungan yang harmonis antara guru dan siswa
- Terbentuknya karakter siswa yang sopan dan santun
- Meningkatnya kesiapan belajar siswa
- Adanya deteksi dini terhadap permasalahan siswa

BAB IV

PENUTUP

Demikian proposal Program SASIS (Sambut Sapa Siswa) ini disusun sebagai upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, ramah, dan berkarakter. Diharapkan program ini dapat dilaksanakan secara konsisten dengan dukungan seluruh warga sekolah.

Dengan adanya program ini, semoga dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter dan semangat belajar siswa, serta meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan peserta didik. Oleh karena itu, kerja sama dan komitmen dari semua pihak sangat diperlukan demi keberhasilan program ini. Atas perhatian dan dukungan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.